

PERANCANGAN KABINET DAPUR MODULAR DENGAN PENGUNAAN TIPE SEKSIONAL UNTUK APARTEMEN LANDMARK RESIDENCE

Indiva Esa Prima¹, Teuku Zulkarnain Muttaqien² dan Martiyadi Nurhidayat³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
primaesa@telkomuniversity.ac.id, tzulkarnainm@telkomuniversity.ac.id, martiyadi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Kebutuhan *furniture* saat ini sangat penting untuk melengkapi dan memenuhi kebutuhan dalam rumah. *Furniture* berperan sebagai elemen dekoratif dan fungsional. Fungsi *furniture* meliputi tempat penyimpanan, pengisi hunian, dan mendukung aktivitas pengguna. *Furniture* terdiri dari jenis knockdown, built-in, mobile, dan free standing. Apartemen merupakan jenis tempat tinggal yang banyak dihuni oleh pekerja profesional, mahasiswa, dan pasangan baru. Penghuni apartemen sering merubah ruangan untuk tampil lebih menarik dan fungsional, terutama ruangan dapur. Apartemen Landmark Residence memiliki ruangan dapur yang relatif kecil dan menjadi satu ruangan dengan ruang keluarga. *Furniture* built-in sangat cocok untuk ruangan kecil karena disesuaikan dengan bentuk dan ukuran ruangan. digunakan pendekatan scamper dengan fokus Adapt yaitu penyesuaian produk kabinet dengan ukuran ruang yang akan menjadi ruangan dapur baru dan Modify yaitu memodifikasi sistem kabinet menjadi modular sehingga dapat memudahkan akses barang ke ruangan, hasil dari perancangan berupa *furniture* modular seksional dengan sistem built-in. Kesimpulan *furniture* modular tipe seksional cocok untuk apartemen dengan akses masuk terbatas seperti apartemen Landmark Residence.

Kata kunci: kabinet dapur, modular seksional, apartemen

Abstract : The need for furniture in modern times is crucial to complement and fulfill the requirements within a house. Furniture plays a vital role as both a decorative and functional element that is irreplaceable. Its functions include providing storage space, serving as activity areas, filling living spaces, and supporting activities within a building. Furniture comes in various types such as knockdown, built-in, mobile, and free-standing. Furniture holds significance not only in public facilities but also in residential settings, including apartments. Apartments are a popular choice of residence for professionals, students, and newlyweds. Apartment dwellers often seek to enhance the attractiveness and functionality of their living spaces, especially the kitchen area. The kitchen is a specialized area designed for cooking and is commonly found within apartments. Built-in

furniture is particularly suitable for apartments as it can be customized to fit the shape and size of the room. The use of modular furniture is also essential in supporting the built-in system, with its ability to be divided into independent and interchangeable modules. The sectional modular type is well-suited for apartments with limited access. The Landmark Residence apartment complex features relatively small kitchen spaces that are often integrated with the living room area. Therefore, the design of modular sectional kitchen cabinets can effectively support the creation of compact kitchen spaces. High-quality and durable materials are selected for furniture production. In this context, the design of modular sectional kitchen cabinets serves as a suitable solution for the kitchen spaces within Landmark Residence apartments.

Keywords: *article, guide, journal, scientific (calibri, italic, 11pt)*

PENDAHULUAN

Kebutuhan *furniture* di era saat ini, hal tersebut memiliki permintaan yang tinggi dalam membantu dan melengkapi kebutuhan isi di dalam rumah. *Furniture* adalah tipe furnitur yang paling penting diperlukan dalam sebuah ruangan adalah yang berfungsi sebagai unsur dekoratif sekaligus fungsional.(Seftianingsih, 2017). Mebel, dalam pengertian linguistiknya, juga dapat diartikan sebagai perlengkapan rumah tangga. *Furniture* ini berfungsi untuk menyimpan atau menempatkan barang-barang, seperti lemari, rak, atau laci. Selain itu, mebel juga sering digunakan sebagai tempat untuk melakukan aktivitas tertentu, seperti meja dan kursi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika berbagai jenis mebel buatan lokal tetap diminati, baik oleh masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri.

Adapun peran utama dari *Furniture* memiliki fungsi tambahan seperti mengisi ruang hunian, mendukung berbagai aktivitas di dalam sebuah bangunan, memberikan nilai estetika dan nilai seni yang unik pada ruangan, sehingga perlu dipertimbangkan dengan serius saat akan dibeli.

Furniture terdiri dari beberapa jenis model yaitu *furniture knockdown, built in, mobile, dan free standing*. Adapun hal penting *furniture* merupakan perlengkapan penting yang menunjang kebutuhan masyarakat, tidak hanya dalam sebuah lingkup fasilitas umum tetapi dalam lingkup hunian dan rumah. Salah satu contoh hunian yaitu Apartemen ialah tipe hunian yang melibatkan sebagian dari

suatu struktur bangunan yang terletak pada satu lantai di gedung bertingkat besar dan bergaya mewah, lengkap dengan berbagai fasilitas.

Salah satu pengguna tempat tinggal apartemen tersebut adalah kebanyakan orang yang sering berpindah tempat karena suatu hal pekerjaan tertentu tapi tidak hanya orang tersebut mahasiswa dan orang baru menikah juga sering menempati hunian tersebut. Orang yang menempati hunian tersebut terkadang ingin merubah ruangan agar lebih menarik dan fungsional. Dalam beberapa pengamatan pengguna lebih sering merombak ruangan dapur agar terlihat lebih rapi dan fungsional. sehingga mereka menambahkan *furniture* dalam ruangan dapur yang bisa menambahkan kesan tersebut.

Karena dapur merupakan sebuah area khusus yang dirancang untuk melakukan aktivitas memasak makanan. Biasanya, dapur terletak di dalam sebuah hunian termasuk apartemen, sehingga pemilihan sistem *built in* sangat cocok dengan beberapa hunian seperti apartemen karena *built in furniture* adalah *furniture* yang disesuaikan dengan bentuk ruangan, sehingga ukurannya sesuai dengan tempatnya. Sebagai penunjang sistem *built in* untuk hunian apartemen yaitu pembuatan *furniture* dengan sistem modular. Konsep modular dapat dijelaskan sebagai memecah suatu sistem menjadi komponen-komponen yang lebih kecil yang dikenal sebagai modul. Modul ini dapat diciptakan, diubah, diganti, atau dipertukarkan secara terpisah dengan modul lain atau bahkan antara sistem yang berbeda. Modular sendiri memiliki beberapa tipe jenis salah satunya sektional. sistem *furniture* tersebut sangat cocok dengan hunian apartemen dikarenakan proses pemasukan produk harus melewati lift dan pintu ruangan yang memiliki ukuran yang terbilang tidak terlalu besar. Apartemen Landmark Residence sendiri memiliki ruangan dapur yang relative kecil sehingga beberapa pemilik sering merubah ruangan dapur mereka agar terlihat lebih berfungsi. sehingga diperlukan sistem yang dapat menunjang ruangan dengan akses masuk ukuran yang relatif kecil

Bahan yang dipakai untuk produk *furniture* bisa dibilang material terpilih yang memiliki kualitas yang baik dan dapat menahan aspek kekurangan dari suatu produk *furniture*. Untuk material produk *furniture* biasanya menggunakan berbagai material mulai dari kayu, multiplek, besi, dan kombinasi material lain. *Furniture* yang sering di jumpai di dalam rumah atau hunian menggunakan material yang berbahan dasar kayu, dari kayu sendiri bisa dibilang dapat dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi produk *furniture* yang dapat mengikuti tren *furniture* yang ada. Untuk kabinet dapur sendiri material yang sering digunakan yaitu kayu multiplek, multiplek merupakan jenis olahan kayu yang diproduksi oleh pabrik sebagai keperluan material konstruksi dan pembuatan perabotan. Kayu multiplek ini memiliki daya tahan yang sangat baik, terlebih ketika dipasang sekrup dan baut.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, dapat diambil gagasan perancangan tentang kabinet dapur modular dengan penggunaan tipe seksional untuk ruangan apartemen landmark residence.

METODE PENELITIAN

Metode penggalan yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi metode observasi, wawancara, Dokumentasi ,dan Data Literatur.

Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui data informasi untuk perancangan produk Kabinet dapur modular dan penggunaan tipe seksional untuk apartemen landmark residence.

Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas yang dilakukan penulis dengan narasumber dengan cara tanya jawab. Pada penelitian ini wawancara dilakukan antara penulis dan narasumbernya yaitu produsen. Dari wawancara tersebut

dapat diambil beberapa data yang dapat menunjang perancangan dari produk yang akan dibuat

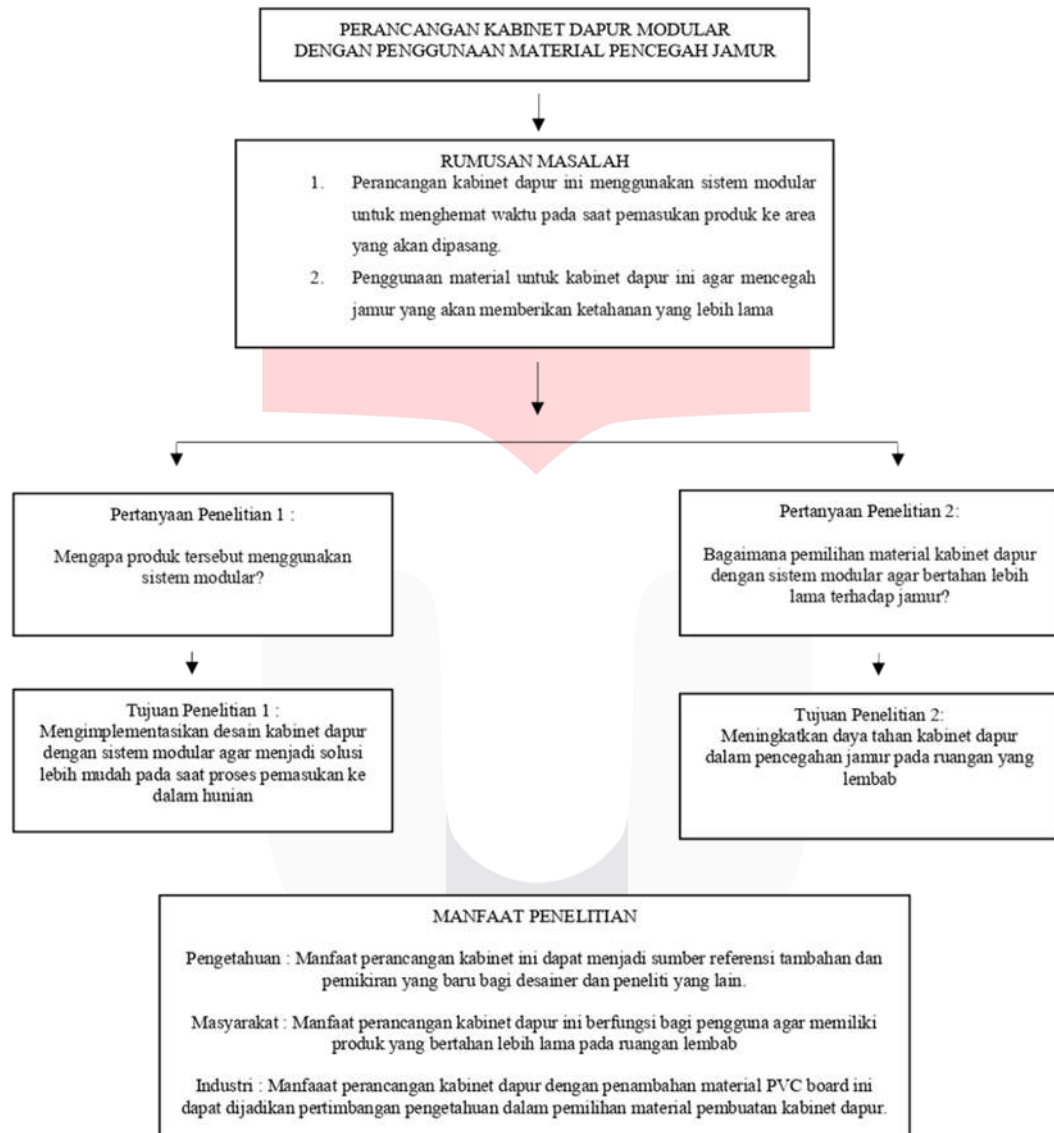
Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumentasi bertujuan untuk mengetahui data bentuk fisik dari data lapangan sebagai pendukung untuk menghasilkan perancangan produk kabinet dapur modular dan penggunaan tipe seksional untuk apartemen landmark residence

Data Literatur

Literatur yang diacu dalam perancangan ini berfokus pada material dan sistem yang terkait dengan perabotan atau *furniture*.





HASIL DAN DISKUSI

pada perancangan ini berfokus pada penggunaan sistem modular pada kabinet dapur. produk yang akan dirancang kabinet dapur modular dengan penggunaan tipe seksional yang ditujukan untuk memberikan kemudahan pada proses pengiriman dan pemasukan saat instalasi produk kedalam ruangan dengan memaksimalkan ukuran ruang sesuai kebutuhan pengguna apartemen landmark residence.

Pembahasan dalam perancangan ini meliputi tiga aspek yaitu aspek rupa ,aspek material, dan aspek sistem. Berikut penjelasan aspek pembahasan perancangan :

Aspek Rupa

Memiliki bentuk yang dapat mendukung sistem modular dengan dimensi 60x83 yang bertujuan untuk memaksimalkan ruangan dapur apartemen landmark residence dengan ukuran 2x2 m.

Aspek Material

Menggunakan material dari multiplek 18 mm untuk struktur bagian kabinet dan material HMR Board 10 mm untuk material struktur bagian belakang kabinet material pendukung lainnya.

Aspek Sistem

Menggunakan sistem modular dengan jenis seksional untuk memaksimalkan instalasi pada saat di ruangan dapur apartemen landmark residence

Pada Konsep perancangan kabinet dapur modular dengan penggunaan tipe seksional untuk landmark residence ini menggunakan metode scamper. Dengan pengambilan metode dari scamper yaitu :

Adapt (Adaptasi)

penyesuaian dimensi ukuran produk kabinet dengan ukuran ruang yang akan menjadi ruangan dapur baru pada apartemen landmark atas permintaan dari pengguna.

Modify (Modifikasi)

Memodifikasi sistem kabinet menjadi modular sehingga dapat memudahkan proses mulai dari pengiriman hingga pemasukan barang ke ruangan.

Setelah itu pada perancangan ini terdapat TOR (*Term Of Reference*) TOR (Term of Reference) dalam konteks ini terdiri dari beberapa elemen, termasuk pertimbangan desain (*design consideration*), batasan desain (*design constraint*), dan deskripsi desain (*design description*). Semua ini digunakan sebagai panduan untuk merancang kabinet dapur modular dengan pendekatan tipe seksional khususnya untuk apartemen Landmark Residence. Tujuan dari ini adalah untuk menghasilkan produk yang efektif dan menjadi solusi yang memadai.

Pertimbangan Desain (*Design Considerations*)

1. Terdapat sistem modular sehingga mudah dalam pengiriman dan pemasukan ke ruangan ukuran 2x2 meter yang memiliki keterbatasan ukuran ruangan.
2. Penggunaan sistem modular tipe seksional yang dapat memaksimalkan ruangan yang terbatas sehingga memiliki banyak fungsi
3. Memiliki desain dengan memanfaatkan setiap kabinet sesuai dengan keinginan pengguna

Batasan Desain (*Design Constrain*)

1. Dimensi produk menggunakan ukuran 60x83 cm
2. Penggunaan sistem modular untuk pemasukan produk ke ruangan unit apartemen dengan melalui lift servis ukuran 150x200 cm dan pintu unit apartemen 90x230 cm
3. Penggunaan tipe seksional untuk memaksimalkan ruangan 2x2 meter agar kabinet dapat terpasang dengan sesuai.

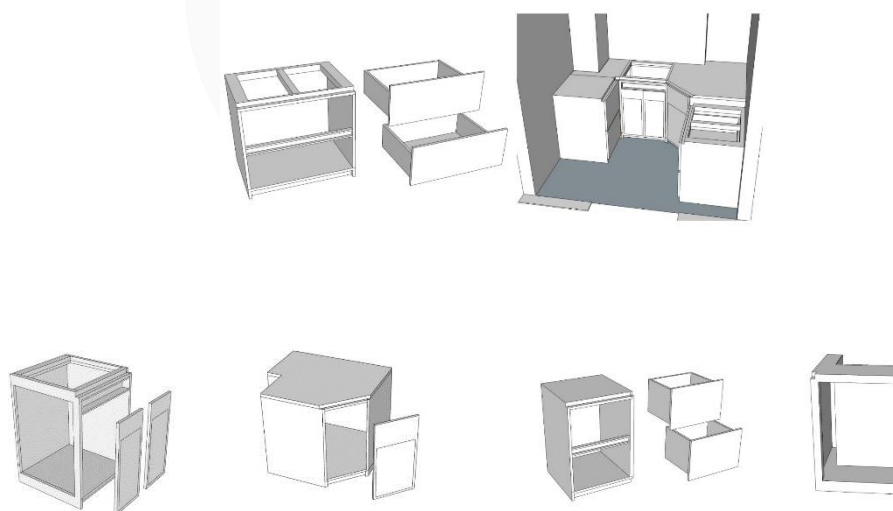
4. Material yang digunakan sebagai struktur multiplek dengan ketebalan 18 mm dan hmr board 10 mm sebagai material pendukung yang menempel dengan tembok.
5. Perancangan kabinet mengikuti ukuran ruangan yang telah ada sehingga dapat memaksimalkan fungsi yang akan dibuat

Deskripsi Produk (*Product Description*)

1. Kabinet dapur modular dengan penggunaan tipe sektional ini ditujukan untuk pengguna dapur dengan ruangan yang terbatas sehingga harus menggunakan sistem modular
2. Dengan fungsi dari produk ini untuk meminimalisir proses pemasukan produk kedalam ruangan dan memaksimalkan ruangan agar mendapatkan fungsi yang bermanfaat.

Kebutuhan pada perancangan ini meliputi sketsa dan final produk. Berikut ini merupakan sketsa dan final produk untuk perancangan kabinet dapur modular dengan penggunaan tipe sektional untuk landmark residence.

Sketsa Terpilih



Gambar 1 1 Sketsa Terpilih

3D Render



Gambar 1 2 3D Render Desain

Final Produk



Gambar 1 3 Final Produk

KESIMPULAN

Pada perancangan *Kabinet dapur modular dengan penggunaan tipe seksional untuk landmark residence* ini bertujuan untuk untuk memberikan kemudahan pada proses pengiriman dan pemasukan produk kedalam apartemen landmark residence dan pada sistem modular tipe seksional dipilih untuk memudahkan instalasi kabinet dapur dan memaksimalkan ukuran ruang yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A., Pujiraharjo, Y., & Putri, S. A. (2021). *Perancangan Kitchen Set Modular Berdasarkan Aspek Rupa Dan Aspek Fungsi (Studi Kasus Pada Perumahan KotaMas III No.14 Cimahi Dengan Ukuran 1.6 X 1.6 M) Modular Kitchen Set Design Based on Visual Aspects and Functional Aspects (Case Study on KotaMas III Housing No.14 Cimahi With Size 1.6 X 1.6 M)*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/175657/slug/perancangan-kitchen-set-modular-berdasarkan-aspek-rupa-dan-aspek-fungsi-studi-kasus-pada-perumahan-kotamas-iii-no-14-cimahi-dengan-ukuran-1-6-x-1-6-m-.html>

Azizah, R. N., Muttaqien, T. Z., & Nurhidayat, M. (2023). *PERANCANGAN RAK MODULAR UNTUK DISPLAY PAMERAN PADA TOKO OLEH – OLEH DENGAN MENGGUNAKAN MATERIAL ROTAN (Studi Kasus: Toko Oleh – Oleh Simpang Tiga Kota Garut)*.

Fadillah, S. E. (2021). *PENGARUH BEBAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY, TBK*.

Limantara, C., Mulyono, G., & Basuki, L. (2017). *Perancangan Set Furnitur Sebagai Fasilitas Belajar, Bersantai, dan Penyimpanan untuk Anak Usia 3-5 Tahun Dalam Rumah Tinggal*.

Mamik. (2015). *METODOLOGI KUALITATIF*.

Nabil, M., Judianto, O., Widyastuti, P. A., Ikrom, R. F., Atsiil, M., & Syalga, N. (2022). *Pemanfaatan PVC Board pada Furnitur Sebagai Pendukung Suasana Perilaku dalam Pembuatan Diorama Bengkel Service Mobil Skala 1:18 (Vol. 1, Issue 2)*.

Seftianingsih, D. K. (2017). *PENGENALAN BERBAGAI JENIS FURNITURE DENGAN KOMBINASI MATERIAL BESERTA KONSTRUKSINYA*. 1–9.

Sekaresti, R. (2011). *Mendesain Dapur Idaman*. TransMedia Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/Mendesain_Dapur_Idaman/ahWHyLJqLCUC?hl=id&gbpv=1&kptab=overview

Tanza, G., & Gosang, S. V. (2018). *Metode Perancangan Perabot Modular Studi Kasus Tiga Proyek Perancangan Perabot Modular di Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra*.

Wardani, N. A. (2014). *DESAIN KITCHEN SET UNTUK DAPUR DENGAN LUASAN 4 –5 M² PADA BANGUNAN SETARA RUMAH TIPE 36*.

Yusi Risnani, L. (2019). *Teknik SCAMPER: Stimulasi Kreativitas Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Aktivitas Laboratorium SCAMPER Technique: Stimulation of Student Creativity for Pre-service Biology Teacher in Laboratory Activities*.
<https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v12i1.27396>

